

Original Research Paper

## **Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Memamfaatkan Barang Bekas Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pada Kelompok Binaan Koperasi Anisa Di Dusun Monjok Kebon, Kota Mataram**

**Sulaimiah<sup>1</sup>, Sulhaini<sup>2</sup>, Harmi Widiana<sup>3</sup>, Bq. Ismiwati<sup>4</sup>, Agil Zakita<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat; Universitas Mataram*

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v8i3.12851>

Sitasi: Sulaimiah., Sulhaini., Widiana, H., Ismiwati, B., Zakita, A. (2025). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Memamfaatkan Barang Bekas Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pada Kelompok Binaan Koperasi Anisa Di Dusun Monjok Kebon, Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(3)

### *Article history*

Received: 20 Agustus 2025

Revised: 1 September 2025

Accepted: 20 September 2025

\*Corresponding Author:  
Sulaimiah, Lembaga Penelitian  
Dan Pengabdian Kepada  
Masyarakat; Universitas  
Mataram Email:  
[sulaimiahmia65@gmail.com](mailto:sulaimiahmia65@gmail.com)

**Abstract:** Community service carried out by the Anisa cooperative in the village of Monjok Kebon, Mataram City, has improved the community's ability to manage the potential of their village, particularly by turning used items into attractive household items. These items are not only targeted at the lower economic class but also at the upper economic class as attractive household items that are smooth, and highly functional for household needs, such as hoes, shovels, crowbars, stoves, plates, mirror frames, photo frames, wall decorations, and so on. The sales target is not limited to the surrounding community but extends further through online sales. Starting from production by sourcing high-quality raw materials, followed by the production process handled by skilled employees, and attractive packaging. The village has great potential and requires proper guidance to produce products of superior quality compared to competitors. In this community service initiative, training is provided on production and workforce development to ensure employees possess the skills required by the cooperative's supported groups. It is essential for employees to have a strong entrepreneurial spirit, be diligent in their work, and prioritize the quality of the products produced. A better understanding of marketing, creating attractive packaging, and maintaining detailed record-keeping are also emphasized. Training is needed to make employees more skilled and detail-oriented in production, understand good human resource management, competent marketing, adequate financial management, and conduct online sales to expand the sales reach. In this training, guidance from the community service team is required, as well as providing guidance in participating in product exhibitions conducted in collaboration with relevant agencies

**Keywords:** used goods, family income, Cooperative Development

### **Pendahuluan**

Dewasa ini dunia usaha mengalami tantangan cukup besar. Kemajuan teknologi dan telekomunikasi telah banyak membawa perusahaan ke dalam perekonomian global. Perubahan tersebut di samping akan menghasilkan aliran peluang yang tidak ada akhirnya juga akan menimbulkan persaingan ketat dalam memperoleh pangsa pasar. Kemampuan perusahaan menghadapi persaingan

sekaligus mempertahankan hidupnya oleh manajemen sebagai sistem merencanakan, mengelola dan mengendalikan perusahaan secara efisien, terpadu dan berkesinambungan.

Globalisasi dalam dunia bisnis yang mengakibatkan pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi yang bergerak cepat mengharuskan manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan organisasinya dengan mengacu pada konsep kepuasan konsumen dengan berusaha

merencanakan, mengelola dan mengendalikan segala kegiatan perusahaan. Usaha kecil dan menengah (UKM), memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia pada umumnya dan Lombok khususnya, usaha kecil ini telah membuktikan sebagai pelaku ekonomi yang tangguh dan bertahan dalam krisis ekonomi dan era globalisasi ini. UKM ini mampu menyerap tenaga kerja dan dapat menghasilkan produk-produk murah yang mampu dijangkau masyarakat golongan menengah ke bawah dan juga menopang perusahaan besar sebagai mitra kerja.

Salah satu usaha kelompok kerja binaan koperasi anisa yang berada di dusun Monkok Kebon, Kota Mataram, salah satu kelompok usaha yang termasuk kelompok usaha yang mampu bertahan dalam era globalisasi dengan 15 karyawan yang bergerak pada produksi mengolah barang bekas menjadi peralatan rumah tangga dengan membidik pangsa pasar pada ekonomi. Sebagai kelompok yang masih tergolong kecil dan berusaha untuk berkembang masalah yang di hadapi lebih kearah pengelolaan usaha, mulai dari perencanaan usaha, pengorganisasian, pengelolaan keuangan dan hal-hal yang terkait dengan kelangsungan hidup usaha secara kompleks dan terpadu.

Berdasarkan uraian tersebut, kelihatan betapa penting pengetahuan dan implementasi manajemen usaha dan bagaimana usaha yang baik dan benar sehingga efisiensi usaha yang berujung pada peningkatan kinerja terwujud atau dengan kata lain bagaimana upaya maksimalisasi usaha pada perusahaan roti dapat di wujudkan agar tetap bisa eksis di dalam bisnis dan mampu bersaing dengan kompetitornya yang semakin banyak dan ketat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini terkait dengan ilmu pengetahuan dan seni pada usaha kecil menengah berupa sosialisai perencanaan usaha, pengorganisasian, mengelola dan mengendalikan usaha

## Metode

Metode yang dilakukan di pengabdian masyarakat ini adalah

### 1. Melaksanakan Penyuluhan

Melaksanakan Penyuluhan dengan memberikan materi-materi, manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran, manajemen keuangan dan kewirausahaan.



Gambar 1. Pengarahan apa yang akan di kerjakan

### 2. Memberikan pelatihan

Melakukan pelatihan dan menyampaikan materi, kewirausahaan, manajemen produksi, strategi pemasaran dan pengelolaan keuangan dari pencatatan sampai laporan keuangan.



Gambar 2. Diskusi program kerja

### 3. Pendampingan

Pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan, melakukan pendampingan inovasi produk yang bersumber daya alam sekitar dan pendampingan pemasaran melalui media sosial, di samping itu juga melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan dengan memberikan kesempatan para peserta memberikan respon terhadap materi-materi yang di berikan.

#### a. Realisasi Pemecahan

Tiem pengabdian melaksanakan pelatihan dan pendampingan bekerja sama dengan instansi terkait seperti dinas perdagangan Provinsi Nusa Tenggara Barat, bagaimana mengelola dan mengkoordinir bagaimana melakukan usaha dengan baik dari bagaimana memproduksi, mengelola tenaga kerja serta melatih mereka dalam memproduksi, mengadakan pengemasan yang lebih menarik, melakukan pemasaran yang lebih agresif melalui mendatangi pusat-pusat bisnis yang ada di sekitar seperti pasar tradisional maupun supermarket –

supermarket yang ada serta melakukan pengenalan produ melalui pameran-pameran yang di adalan instansi terkait, meneobos penjualan yang lebih luas, melalui penjualan melalui media social



Gambar 3. Memulai kerjaan

#### b. Khalayak Sasaran

Sasarannya adalah kelompok binaan koperasi Anisa di dusun Monjok Kebon, Kota Mataram dan pengembangan industri rumahan setempat mulai dari memperoses barang bekas yang semula tidak berfungsi bahkan jadi kimbah di Tengah Masyarakat di proses lagi menjadi peralatan rumah tangga yang di butuhkan Masyarakat seperti pacul, piring, sekop, linngis, hiasan dinding dan yang lainnya.

#### c. Metode kegiatan

Melakukan penyuluhan-penyuluhan dengan materi-materi proksi, menejemen sumber daya manusia, marketing, keuangan serta pentingnya wirausaha., di tekanakan bagaimana perlunya memperhatikan input produksi dan membetikan pelatihan-pelatihan bagaimana mengolah dengan baik dan menciptakan peralatan yang menarik.



Gambar 4. Pelaksanaan design produksi

### Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penyuluhan, pelatihan dan konsultasi serta pendampingan usaha yang di lakukan selama pengabdian masyarakat yang di lakukan kurang lebih selama 8 bulan maka di dapatkan:

#### 1. Perlunya memperhatikan produksi

Produksi ini di muai dari pemilihan bahan, tenaga kerja, menggunakan peralatan, modal dan melakukan pencatatan keuangan, kemudian di lakukan proses produksi dengan tenaga-tenaga kerja yang terampil yang sudah di berikan pelatihan-pelatihan produksi dengan menggunakan bahan yang ada di sekitar tanjung, Lombok Utara, perlunya inovasi-inovasi baru menghasilkan produk-produk kekinian. kemasan yang menarik., pendistribusian yang cepat sampai ke tangan konsumen, jadi bisa di pesan dan di antar secara online melalui penjualan melalui media social.

#### 2. Penting Menejemen Sumber Daya Manusia

Pening mencari tenaga kerja yang baik yang memiliki integritas tinggi terhadap keinguan meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan memanfaatkan potensi desa yang ada, kemudian memberikan peltihan-pelatihan agar mereka lebih paham tentang tuntutan pekerjaan mereka, sehingga produktivitas karyawan terus bias lebih baik.

#### 3. Penitngnya pemasaran

Sebagai upaya memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan, memberikan kemasana produksi yang memikat, dengan memberikan label produk yang indah dan gampang diinget, kemudian melakukan pemasaran-pemasaran yang lebih agresip bahkan jemput bola, melayani pemesanan dan pengantaran orderan ke tangan konsumen yang membutuhkan

#### 4. Keuangan dan akuntansi

Memberikan penyuluhan dan pendampingan bagaiaman membuat catatan harian mengenai pemasukan dan pengeluaran prduk serta melakukan evaluasi apakah usaha yang dilakukan sudah bisa menghasilkan laba. Pencatatan ini bias menggunakan pencatatan kas keluar dan masuk secara detil dan teliti, memisahkan uang pribadi dengan uang usaha.

#### 5. Pentingnya Jiwa Wirausaha

Setelah di bekal berbagai materi serta peltihan, perlu menanamkan jiwa wirausaha yang tidak cepat menyerah, turs melakukan inovasi produk, berusaha untuk bisa mengatasi tantangan persaingan yang di rasakan pengusaha besar tidak terkecuali pengusaha kecil dan menengah seperti tanjung religius, mereka harus menyiapkan mental

yang kuat dan butuh tekad yang kuat untuk bisa terus lanjut usahanya ini

### Kesimpulan

Melalui pengabdian masyarakat yang dilakukan di UKM Tanjung Religius di desa Tanjung .kabupaten Lombok Utara,kami tiem pengabdian pada masyarakat mengharapkan pada pengelola sekaligus pemilik UKM Tanjung religius , ibu Mudasning Munawarah bisa berproduksi dan memperluas pemasaran nya sehingga menjadi wadah yang di harapkan masyarakat untuk bisa mengotimalkan potensi desa setempat yaitu dari hasil pertanian dan lainnya hususnya pembuatan kue-kue kering dan basah, menjadi harapan masyarakat untuk bisa meningkatkan penghasilan masyarakat setempat sehingga bisa mengurangi tekanan ekonomi di tengah kelesuan ekonomi yang di rasakan di seluruh dunia dan tidak lepas dari masarakat yang ada di lokasi pengabdian masyarakat ini

### Saran

Pengelolaan sekaligus pemilik ibu Mudasning Munawarah di sarankan lebih memperhatikan input produksi yang lebih berkualitas sehingga kue terasa lebih nikmat serta terus melakukan inovasi-inovasi produksi yang lebih banyak yang mengundang selera konsumen yang lebih luas untuk menggunakannya, dan gencar melakukan penjualan lewat online.

### Daftar Pustaka

- Anonim. (2006). *Kapita Selekta Dispensing I*. Yogyakarta: Fakultas Farmasi UGM.
- Gitosudarmo, I. (2000). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPFE.
- Harmono. (2005). *Budidaya dan peluang bisnis*. Agromedi Pustaka.
- Sadeli, L. M. (2006). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian. (2008). *Menejemen Strategik*.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar (Buku 1) (Edisi 5 Revisi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofian, A. (2018). *Menejemen operasi dan produksi*. Jakarta: Raja Rafindo.

Terry, G. R. (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, M., & S, H. (1998). *Kita sukses Pengusaha kecil*. Intitut Bankir Indonsia